

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, UKM telah menjadi tulang punggung ekonomi dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia. Namun, meskipun potensinya yang besar, UKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kinerja keuangan. Kinerja keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia sering kali menjadi fokus perhatian karena memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Kiyabo & Isaga 2020). Meskipun demikian, UKM masih menghadapi sejumlah masalah yang memengaruhi kinerja keuangannya. Beberapa masalah utama yang sering dihadapi oleh UKM dalam hal kinerja keuangan seperti persaingan yang semakin ketat.

Dalam era digital yang terus berkembang usaha kecil dan menengah (UKM) telah menjadi prioritas utama dalam penerapan inovasi teknologi untuk memperkuat daya saing dan efisiensi operasional UKM. Dalam konteks ini, pemahaman tentang tren-tren *digital innovation* di kalangan UKM menjadi kunci dalam memahami perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh sektor ini.

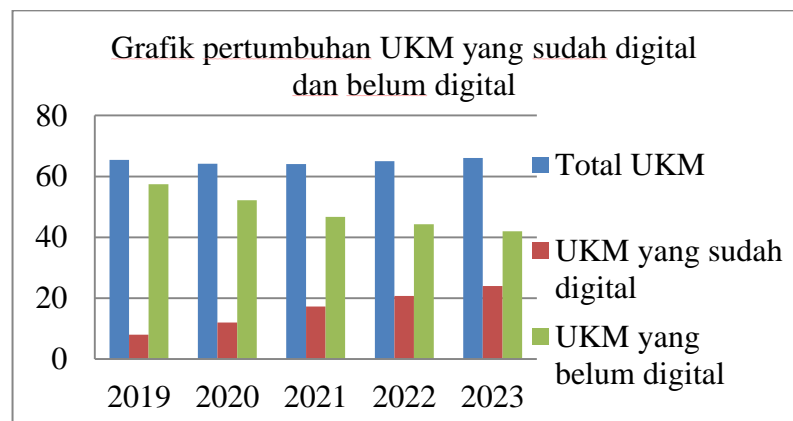
Digital Financial Innovation merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan layanan keuangan dan menyempurnakan proses keuangan

yang ada. (Giantari et al., 2022). Ini mencakup berbagai solusi dan platform digital yang mencakup pembayaran elektronik, pembiayaan *peer-to-peer*, layanan perbankan daring, analisis keuangan berbasis data (Frimpong et al., 2022). Ketidak hadirannya *digital financial innovation* berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap bisnis organisasi dan proses pembelajaran.

Fenomena inovasi di UKM saat ini adalah digitalisasi bisnis, yang berarti bisnis dijalankan dengan menerapkan teknologi digital baru (Ansong & Boateng 2019). Penggunaan teknologi digital telah menjadi suatu bagian penting bagi sektor UKM. El Chaarani et al., (2022) menyatakan perkembangan teknologi digital telah membuka peluang bagi UKM untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, meningkatkan aksesibilitas, dan memperluas jangkauan pasar. Frimpong et al., (2022) menyatakan teknologi digital dapat menjadi alat bagi UKM untuk dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Berinovasi dengan perkembangan teknologi digital menjadi salah satu cara UKM untuk dapat bersaing di pasar global yang semakin kompetitif. Menurut Giantari et al., (2022) *digital financial innovation* telah menjadi katalisator utama dalam transformasi sektor keuangan, memperkenalkan solusi yang efisien, cepat, dan terjangkau untuk berbagai pihak, termasuk UKM.

Beberapa tren *digital financial innovation* yang sedang berkembang di kalangan UKM diantaranya meliputi *e-commerce* dan *marketplace*, dimana menjual produk mereka secara online, pembayaran digital: penggunaan pembayaran digital seperti e-wallet, pembayaran melalui QR code, atau aplikasi pembayaran lainnya, pemasaran digital melalui media sosial, iklan online, dan

konten digital lainnya. Tren-tren ini menunjukkan bahwa banyak teknologi digital yang bisa diadopsi UKM untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan kinerja, dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif secara global.



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah total UKM mengalami kenaikan secara bertahap dari tahun ke tahun. Peningkatan yang signifikan terjadi dalam penggunaan teknologi digital oleh UKM dari tahun 2019 hingga 2023. Jumlah UKM yang menggunakan platform digital meningkat dari 8 juta pada tahun 2019 menjadi 24 juta pada tahun 2023. Ini menunjukkan adopsi yang cepat terhadap teknologi digital oleh sebagian besar UKM. Meskipun ada peningkatan dalam adopsi teknologi digital, masih banyak UKM yang belum menggunakan platform digital. Jumlah UKM yang belum digital mengalami penurunan dari 57,47 juta pada tahun 2019 menjadi 42 juta pada tahun 2023. Namun, penurunan ini terjadi dengan kecepatan yang lambat, padahal penggunaan *digital financial innovation* ini semakin diperlukan untuk unggul dalam bersaing. Oleh karena itu, penting bagi UKM memperluas akses pasar dengan menjalin kerjasama dengan berbagai platform digital.

Faktor lain yang mendorong peningkatan kinerja keuangan UKM adalah orientasi kewirausahaan. Menurut Lumpkin & Dess, (1996) orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, taktik dan aktivitas dalam mengambil keputusan yang mengarah pada inovasi dalam bisnis atau pasar. Orientasi kewirausahaan dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan inovasi, pengelolaan risiko, adaptabilitas, efisiensi operasional, kepemimpinan, dan manajemen secara keseluruhan (Abdullahi et al., 2023). Xia et al., (2024) mengindikasikan bahwa perusahaan dengan orientasi kewirausahaan yang kuat akan lebih berani mengambil risiko dan tidak hanya terpaku pada strategi masa lalu. Menurut Arshad et al. (2023) orientasi kewirausahaan yang baik dapat memiliki pengaruh dalam memfasilitasi keberhasilan UKM.

Menurut teori *resources based value* (RBV), kapabilitas perusahaan adalah elemen kunci dalam mencapai kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif. Menurut Hogan & Coote (2014) *digital financial innovation* merupakan teknologi baru yang dapat berdampak pada orientasi kewirausahaan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan UKM. *Digital financial innovation* sebagai elemen integral dari strategi perusahaan dan merupakan sumber daya yang signifikan untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal (Perna et al., 2015). Ketidakhadiran *digital financial innovation* berpotensi memberikan dampak negatif terhadap bisnis organisasi dan proses pembelajaran (Mangifera et al., 2022). Dengan demikian, kemampuan organisasi untuk berinovasi menjadi sangat penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam konteks pasar yang dinamis.

Pertumbuhan dan peningkatan kinerja keuangan tidak lepas dari keberhasilan unit usaha dalam mempertahankan dan memperkuat keunggulan bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Rokhman et al., 2023). Keunggulan bersaing mencakup serangkaian kemampuan seperti kualitas, layanan pelanggan, inovasi, pembinaan tim, fleksibilitas yang lebih dari pada yang lain. Keunggulan bersaing dalam kinerja keuangan di Indonesia adalah faktor penting bagi pertumbuhan dan perkembangan sektor ini. Menurut Pudyastuti & Saputra (2021) keunggulan bersaing memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan dan kemajuan UKM, melalui peningkatan kinerja pemasaran, efisiensi operasional, reputasi yang baik, adaptasi dan inovasi. Djiu et al., (2024) membuktikan bahwa keunggulan bersaing adalah faktor kunci yang menghubungkan kapabilitas internal dan eksternal UKM dengan hasil kinerja keuangan.

Sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja UKM telah dianalisis penelitian sebelumnya di sejumlah negara seperti Alnassar & Al-Shakrchy, (2020) menyelidiki faktor-faktor seperti pendidikan keuangan dan stabilitas politik dalam konteks UKM di Malaysia. Selanjutnya, Danso et al., (2019) menganalisis literasi keuangan, dominasi budaya, dan kesejahteraan finansial pada UKM di Ghana. Begitu juga, Hussain et al., (2018) membahas literasi keuangan dan akses keuangan di UK, dan Kulathunga et al., (2020) menganalisis literasi teknologi dan ERM di Sri Lanka. Hal penelitiannya membuktikan teknologi digital menjadi alat untuk meningkatkan daya saing UKM di pasar global.

Di Indonesia, penelitian sebelumnya telah banyak menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan secara langsung seperti Astari & Candraningrat (2022) menguji *fintech* terhadap kinerja keuangan di Kota Bali, F Ilham et al. (2023) menganalisis pembiayaan *fintech* terhadap kinerja UKM di Palembang, Adella & Rio (2021) menguji digitalisasi UKM, literasi keuangan di Balikpapan dan Wijayanto et al., (2020) literasi keuangan terhadap kinerja bisnis UKM di Mataram. Penelitian ini memfokuskan pengaruh *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan UKM yang berbeda dari sebelumnya.

Selain *digital financial innovation*, orientasi kewirausahaan juga menjadi salah satu faktor yang mendukung kinerja UKM.. Beberapa penelitian tentang orientasi kewirausahaan dan kinerja UKM telah dilakukan. Kowo & Akanmu, (2021) meneliti UKM di Nigeria dan menemukan bahwa orientasi kewirausahaan yang tinggi berhubungan dengan inovasi, proaktivitas, dan aktivitas berisiko.. Arshad et al., (2023) meneliti orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan orientasi inovasi di Pakistan. Penelitian terkini di Indonesia oleh Liekyhung & Soelaiman, (2022) di Jakarta menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memengaruhi kinerja usaha. Selain itu, Elvina, (2020) di Sumatra Utara, Layoo & Rahman, (2019) di Sulawesi, dan Irawati et al., (2020) di Jawa Timur juga telah melakukan penelitian terkait orientasi kewirausahaan pada UKM.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Djiu et al., (2024) menggunakan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi antara kemampuan teknologi dan media sosial terhadap kinerja keuangan. Abbas et al. (2023) meneliti *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang

dilaksanakan Sefanya & Ie, (2024) menggunakan keunggulan bersaing sebagai perantara antara orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena dalam penelitian ini memfokuskan keunggulan bersaing sebagai mediasi antara *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UKM di Sumatra Barat. Keunggulan kompetitif penting sebagai mediasi karena dapat menciptakan nilai unggul bagi pelanggan dan memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan dukungan keunggulan bersaing, UKM dapat memanfaatkan *digital financial innovation* dan orientasi kewirausahaan secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan, maupun pendapatan. Sepengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang dilakukan terhadap UKM di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk melengkapi kurangnya pengetahuan tentang UKM, dan juga memberikan perspektif baru yang dapat meningkatkan kinerja keuangan UKM di Sumatera Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *digital financial innovation* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?
2. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?

3. Apakah *digital financial innovation* berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah *digital financial innovation* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi?
7. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *digital financial innovation* terhadap keunggulan bersaing.
2. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing.
3. Menganalisis pengaruh *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan.
4. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan.
5. Menganalisis pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja keuangan.
6. Menganalisis pengaruh *digital financial innovation* terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi.
7. Menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja keuangan dengan keunggulan bersaing sebagai variabel mediasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan memberikan informasi mengenai pengaruh keuntungan bersaing terhadap kinerja UKM di Sumatra Barat dengan lebih spesifik dan relevan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang ada dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pelaku UKM sehingga dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih relevan dengan pasar, meningkatkan kualitas produk, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, meningkatkan akses ke sumber daya dan pendanaan, serta memperkuat kapasitas manajerial dan kewirausahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan yang dilakukan oleh penulis sehubungan dengan penulisan skripsi ini akan dibagi dalam beberapa sub-bab. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membaginya ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini menguraikan landasan teori yang membahas tentang variabel-variabel yang berhubungan dengan judul penelitian dan pengembangan setiap hipotesis.

BAB III : Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.